

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Dari sisi guru tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan, pencapaian) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar siswa dapat diukur, seperti tertuang dalam rangka raport dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan bidang lain, suatu transfer belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang yang belajar, yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta sikap seseorang¹. melalui hasil belajar ini siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya di dalam belajar.

Hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi antara faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri siswa dan luar diri siswa (faktor internal dan eksternal) menurut nana sudjana bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa

¹ Sudjana, N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 3

(faktor internal) meliputi motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan serta kemampuan siswa. Kemampuan siswa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa disekolah, 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri, 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan sosial) yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat.²

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa biasanya dilaporkan dalam bentuk nilai yang diberikan oleh masing-masing guru mata pelajaran sesuai dengan hasil yang dicapai siswa. Rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kerang tepat, artinya guru dan dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan dalam penggunaan media.

Media sebagai sumber belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah, karena dengan adanya media sumber di sekolah, akan dapat menimbulkan suatu kekuatan yang akan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Media pendidikan merupakan seperangkat alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi.³ Media dapat mewakili materi pelajaran yang guru kurang mampu ucapkan melalui kata-kata atau kalimat, materi pelajaran yang abstrak dapat dikonkretkan sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Salah satunya yaitu dengan penggunaan multimedia berupa gabungan alat teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, media pembelajaran, dan internet.

² Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya: Bandung 2005, hlm. 39

³ Abu Anwar, *Media Pembelajaran*, pekanbaru, suska press. 2007 Hlm 11

Media internet mempunyai fungsi yang sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan media ini, siswa dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga siswa menjadi berkeinginan untuk belajar. Adanya fungsi media internet di sekolah, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi pada saat siswa tersebut berada di sekolah tanpa harus pergi mencari jaringan internet keluar pada saat jam sekolah.

Penggunaan media internet sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Media internet digunakan sebagai fungsi media internet untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang bersifat actual. penggunaan media internet sangat banyak dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan media ini, siswa dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga siswa menjadi berkeinginan untuk belajar. Adanya media internet di sekolah diharapkan agar siswa lebih besar berkeinginan untuk mempelajari pelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa, karena dengan mempelajarinya siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidup oleh sebab itu agar siswa dapat menimbulkan keingintahuan dalam

belajar perlu adanya dukungan media pembelajaran seperti program Power Point, media gambar, internet. Proses belajar melalui fungsi media internet di sekolah diharapkan agar siswa lebih besar keingintahuannya untuk mempelajari pelajaran disekolah khususnya mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa siswa kelas X MADRASAH ALIYAH NEGERI KAMPAR telah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran ekonomi. Media internet berfungsi sebagai akses informasi untuk mendapatkan materi yang di ajarkan guru. Adanya media pendukung seperti media internet diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi awal penulis di Siswa Kelas X MAN Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa banyak gejala-gejala yang terjadi khususnya dalam mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas
2. Masih Terdapat hasil belajar siswa yang masih rendah, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM 70)
3. Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan menggunakan media internet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah memahami judul dalam penelitian ini, maka penelitian perlu memberikan penjelasan istilah kata yang digunakan yang berbentuk penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang.⁴ Pengaruh pada penelitian ini adalah suatu kekuatan yang timbul akibat adanya media internet disekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi.
2. Fungsi adalah kegunaan. Fungsi bearti manfaat yang bisa diambil dari adanya media tertentu.⁵
3. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶
4. Internet adalah jaringan computer (*interconnected network*) diseluruh dunia, yang berisikan informasi dan juga merupakan sarana komunikasi data atau suara, gambar, video dan teks.⁷

⁴ Peter Salim, Yenny Salim, *Op. Cit.* Hlm 1126

⁵ *Ibit.* Hlm 365

⁶ Nunu mahnun, *media dan sumber belajar berbasis teknologi*, 2014. Hal 3

⁷ Nunu mahnun, *Op Cit.* Hlm 95

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

5. Hasil belajar, dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Kemampuan siswa ini dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa dalam menggunakan fungsi media internet masih rendah
- b. Hasil belajar siswa masih rendah.
- c. Pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar masih rendah.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang meliputi belajar ini seperti yang penulis kemukakan dalam indentifikasi masalah, penulis memfokuskan masalah pada : pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan kebutuhan dan kelangkaan di kelas X MAN Kampar kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

3. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan kebutuhan dan kelangkaan di kelas X MAN Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan kebutuhan dan kelangkaan di kelas X MAN Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi siswa

Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar ekonomi, dan hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran ekonomi, serta kreativitas siswa dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

Menambah pengetahuan tentang penggunaan media internet sebagai media pembelajaran dan guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, serta guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi

pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai masukan dalam menambah wawasan penulis tentang pengajaran disekolah dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasin Riau.